

Rangkuman Pengenalan Manajemen Proyek

Berdasarkan penjelasan dari PMBOK, manajemen proyek adalah pengetahuan, keterampilan, dan teknik yang diterapkan untuk kegiatan proyek dalam memenuhi kebutuhannya.

Sebuah tim manajemen proyek dijalankan oleh seorang manajer yang telah ditugaskan oleh organisasi pelaksana untuk memimpin tim yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan proyek dengan melakukan berbagai fungsi.

Ini merupakan beberapa tanggung jawab harian seorang manajer proyek.

1. Perencanaan

Mendeklarasikan proyek yang akan dikerjakan, mengatur *budget*, jadwal, anggota tim yang akan bekerja bersama Anda, dan hal pendukung lainnya.

2. Pengorganisasian

Mengelola proyek atau tugas sebagai tanggung jawab bersama anggota tim dan mengomunikasikan hal penting kepada tim atau *stakeholder* yang lebih besar.

3. Pembuatan Rencana Proyek

Membuat rencana proyek dapat mengatur langkah proyek tetap pada jalurnya dan membuat semua orang tetap konsisten pada hal yang sedang dikerjakan.

4. Pengelolaan Proyek

Bagian ini merupakan eksekusi dari ketiga tahap sebelumnya. Mengelola proyek dilakukan untuk mengetahui perkembangan proyek dari awal hingga akhir nanti.

5. Penganggaran dan Pengendalian Biaya

Menjadi seorang manajer proyek juga harus mampu mengelola anggaran dan mengendalikan biaya sebagai tanggung jawab bersama yang harus dipahami oleh manajer proyek. Hal tersebut agar proyek tetap pada jalurnya dan sesuai anggaran.

Lalu, bagaimana cara mengatur tugas atau proyek sesuai dengan prioritas?

Manajer proyek dapat menambah nilai pada tim dan organisasi mereka melalui tugas yang diprioritaskan untuk menyelesaikan suatu proyek. Ini merupakan penjelasan empat kuadran dari Matrix Eisenhower, yaitu cara mengatur tugas berdasarkan urgensi dan kepentingan sehingga Anda dapat secara efektif memprioritaskan pekerjaan yang paling penting.

Kuadran 1: Do (Kerjakan)

Pada kuadran ini, Anda menyimpan tugas yang sangat penting untuk dilakukan atau dikerjakan sekarang.

Kuadran 2: Schedule (Jadwalkan)

Pada kuadran ini, tugasnya tidak terlalu mendesak, tetapi tetap perlu dikerjakan.

Kuadran 3: Delegasikan

Ketiga, Anda menempatkan tugas pada kuadran ini. Artinya, tugas tersebut mendesak, tetapi tidak penting. Tugas-tugas tersebut dapat Anda delegasikan kepada anggota tim yang lain.

Kuadran 4: Delete (Hapus)

Kuadran ini adalah kondisi ketika Anda melihat hanya ada sedikit tugas yang tersisa. Artinya, tugas yang tidak mendesak untuk dikerjakan dan tidak terlalu penting berada di sini.

Setelah mengatur tugas sesuai dengan prioritas, ada tanggung jawab lain yang diemban oleh seorang manajer proyek sebagai berikut.

1. Mengajar dan membimbing.
2. Membangun hubungan.
3. Mengontrol perubahan.
4. Memberdayakan tim Anda.
5. Mengomunikasikan status dan kekhawatiran.

Sebelum melakukan sebuah tanggung jawab, tentunya seorang manajer proyek harus memiliki kompetensi utama yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

1. Mengambil keputusan.
2. Komunikasi yang baik.
3. Keterampilan organisasi yang kuat.
4. Adaptif dan fleksibel.
5. Menangani ambiguitas.

Selamat, kamu sudah mempelajari modul Pengenalan Manajemen Proyek dengan sangat baik. Yuk, kita lanjut ke materi berikutnya, yang pastinya akan lebih menarik. Semangat!

